

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY PT.BAKRIE SUMATERA
PLANTATION BUNUT KISARAN DALAM
PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT**

SKRIPSI

Oleh :
MHD FAISAL HAFIZ
2003090070

Program Studi Kesejahteraan Sosial



**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2024**

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

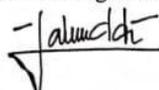
Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama Lengkap : MHD FAISAL HAFIZ
NPM : 2003090070
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY PT.BAKRIE SUMATERA PLANTATIONS BUNUT KISARAN DALAM PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT**

Medan, 29 Agustus 2024
Dosen Pembimbing


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN. 0030017402

Disetujui oleh
Ketua Program Studi


Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos., MSP
NIDN. 0128088902


Dekan
Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP
NIDN. 0030017402

BERITA ACARA PENGESAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh:

Nama Lengkap : **MHD FAISAL HAFIZ**
NPM : 2003090070
Program Studi : Kesejahteraan Sosial
Pada hari, tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : **Assoc. Prof. Dr. H. MUJAHIDDIN, S.Sos.,MSP** (.....)
PENGUJI II : **Drs. SHOHIBULANSHOR SRG., M.Si.** (.....)
PENGUJI III : **Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos.,MSP.** (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris


Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP


Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom



PERNYATAAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan ini saya, MHD FAISAL HAFIZ, NPM 2003090070 menyatakan dengan sungguh-sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang oleh undang-undang, termasuk perbuatan karya ilmiah orang lain dengan suatu imbalan, atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau plagiat, atau karya jiplakan dari orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar Pustaka.

Bila dikemudian hari terbukti pernyataan saya ini tidak benar. saya bersedia mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang saya terima.

Medan, Kamis 5 September 2024



Yang menyatakan

Faisl

MHD FAISAL HAFIZ

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah rabbil'alamin puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat hidayah dan karunianya yang telah memberikan penulis kesehatan,kesempatan dan kemudahan untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sholawat beriring salam kita hadiahkan kepada nabi besar junjungan Muhammad SAW beserta para sahabat yang syafaat nya lah kita harapkan di hari akhir kelak nanti aamiin ya rab'al alamin,sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan Stara satu(S1) Program Studi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara,guna untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.sos) dengan judul

“Implementasi Corporate Social responsibility PT.Bakrie Sumatera Plantation Bunut Kisaran dalam peningkatan taraf hidup masyarakat “

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan ribuan terima kasih kepada pihak-pihak terkait yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penyelesaian tugas akhir ini peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada terutama kepada kedua orangtua saya Darwis dan Suaibah,kakak dan abang Erniati S.sos dan Efendi yang selalu memberikan dukungan perhatian serta doa,sehingga peneliti dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini.

Dengan kerendahan hati penulis banyak mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., M.SP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan selaku Dosen Pembimbing penulis yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing, mendukung, serta memberikan motivasi kepada penulis selama menyelesaikan skripsi.
3. Bapak Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.Ikom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Hj. Dra. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Dr. H. Mujahiddin, S.Sos., M.SP selaku Ketua Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
6. Bapak Dr. Sahran Saputra, S.Sos., M.Sos selaku Sekretaris Prodi Kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Bapak Ibu dosen dan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bantuan kepada penulis.

8. Pengurus Program CSR PT.Bakrie Sumatera Plantation dan masyarakat sekitar perusahaan yang bersedia membantu penulis dengan menjadi narasumber.
9. Rekan seperjuangan teman-teman semua yang memberikan masukan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari dalam penulisan ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan itu hanya milik Allah SWT.Oleh sebab itu,kritik dan saran sangat penulis harapkan untuk masa mendatang.Penulis banyak mengucapkan terimakasih semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Wassalamualaikum, Wr. Wb

Medan,19 Agustus 2024

Penulis

Mhd Faisal Hafiz

**IMPLEMENTASI CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY
PT.BAKRIE SUMATERA PLANTATION BUNUT KISARAN DALAM
PENINGKATAN TARAF HIDUP MASYARAKAT**

**MHD FAISAL HAFIZ
2003090070**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi Corporate Social Responsibility(CSR) oleh PT Bakrie Sumatera Plantation Bunut Kisaran dalam peningkatan taraf hidup masyarakat di sekitarnya.penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif dengan analisis data reduksi data,trigulasi,penyajian data,dan penerikan kesimpulan.Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terkait CSR yang telah dilakukan oleh perusahaan.Temuan penelitian menunjukkan bahwa PT Bakrie Sumatera Plantation telah melaksanakan berbagai program CSR,seperti pembangunan infrastruktur, pendidikan,kesehatan,dan pelatihan keterampilan bagi masyarakat setempat. Meskipun demikian,program-program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat setempat,seperti peningkatan akses terhadap pendidikan dan kesehatan,serta peningkatan pendapatan dan keterampilan kerja.Penelitian ini memberikan kontribusi bagi pemahaman tentang pentingnya implementasi CSR dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di wilayah perkebunan kelapa sawit,serta merekomendasikan langkah-langkah untuk meningkatkan efektivitas program CSR di masa mendatang.

Kata Kunci: Implementasi,CSR,Taraf Hidup Masyarakat.

DAFTAR ISI

| | |
|---|-----------|
| KATA PENGANTAR..... | i |
| ABSTRAK | iv |
| DAFTAR ISI..... | v |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 4 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 4 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 4 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 5 |
| BAB II URAIAN TEORITIS | 7 |
| 2.1 Implementasi | 7 |
| 2.2 Pengertian CSR (Corporate Social Responsibility)..... | 9 |
| 2.2.1 Konsep CSR | 11 |
| 2.2.2 Faktor Penting CSR (Corporate Social Responsibility) | 12 |
| 2.2.3 Jenis-jenis Aktivitas CSR (Corporate Social Responsibility) | 13 |
| 2.2.4 Model-Model CSR (Corporate Social Responsibility) | 14 |
| 2.2.5 Manfaat CSR (Corporate Social Responsibility) | 16 |
| 2.2.6 Prinsip-Prinsip CSR (Corporate Social Responsibility)..... | 17 |
| 2.3 Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat | 18 |
| 2.3.1 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Taraf Hidup | 19 |
| 2.4 Pengertian Masyarakat | 22 |
| 2.5 PT.Bakrie Sumatera Plantation Tbk..... | 22 |
| 2.5.1 Anggapan Dasar | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | 24 |
| 3.1 Jenis Penelitian | 24 |
| 3.2 Kerangka Konsep | 24 |
| 3.3 Definisi Konsep..... | 25 |
| 3.4 Kategorisasi Penelitian | 26 |
| 3.5 Informan | 30 |
| 3.6 Teknik Pengumpulan Data | 30 |
| 3.7 Teknik Analisis Data | 32 |
| 3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian..... | 33 |
| 3.9 Deskripsi Singkat Objek Penelitian..... | 34 |
| 3.9.1 Sejarah PT. Bakrie Sumatera Plantation | 34 |
| 3.9.2 Profil PT. Bakrie Sumatera Plantation | 37 |
| 3.9.3 Struktur Organisasi PT. Bakrie Sumatera Plantation | 38 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | 42 |
| 4.1 Hasil Penelitian | 42 |
| 4.1.1 Implementasi Program CSR PT.Bakrie Sumatera Plantation Dalam Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Bunut | 42 |
| 4.1.2 Implementasi Program CSR PT.Bakrie Sumatera Plantation Dalam Sosial Ekonomi..... | 44 |
| 4.1.3 Implementasi Program CSR di Bidang Kesehatan..... | 47 |
| 4.1.4 Implementasi CSR dibidang Keagamaan..... | 48 |

| | | |
|--------|---|----|
| 4.1.5 | Implementasi CSR dibidang Pendidikan..... | 50 |
| 4.1.6 | Implementasi CSR dibidang Lingkungan | 51 |
| 4.1.7 | Implementasi CSR dibidang Kepemudaan..... | 52 |
| 4.1.8 | Implementasi CSR Program dibidang Infrastruktur..... | 54 |
| 4.1.8 | Implementasi CSR Program dibidang Tanggap Bencana | 54 |
| 4.1.10 | Implementasi CSR Program dibidang Donasi Publikasi..... | 55 |
| 4..2 | Pembahasan | 56 |

BAB V PENUTUP..... 59

| | | |
|-----|---------------|----|
| 5.1 | Simpulan..... | 59 |
| 5.2 | Saran..... | 60 |

DAFTAR PUSTAKA 63

| | |
|---|----|
| DAFTAR GAMBAR | |
| Gambar 2.1 Konsep Triple Bottom Line..... | 11 |
| Gambar 3.1 Kerangka Konsep | 24 |
| Gambar 3.3 Struktur Organisasi | 40 |

| | |
|--|----|
| DAFTAR TABEL | |
| Tabel 3.2 Kategorisasi Penelitian..... | 27 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu isu utama yang terus mendapat daya tarik di dunia bisnis saat ini adalah isu tanggung jawab sosial perusahaan atau yang biasa disebut *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dalam menjalankan bisnis perusahaan tidak hanya berpedoman pada kewajiban ekonomi saja akan tetapi juga memiliki kewajiban etis yang harus diterapkan. kinerja etika dalam bisnis seharusnya tidak hanya ditujukan pada keuntungan (profit) yang merupakan tujuan utama, tetapi juga untuk pengembangan masyarakat yang ada di sekitar perusahaan harus menjadi perhatian utama perusahaan.

CSR saat ini telah menjadi hal yang penting berkaitan dengan masalah dampak lingkungan dalam pembangunan berkelanjutan. Didukung dengan adanya regulasi yang mewajibkan setiap perusahaan atau persero untuk melakukan tanggung jawab sosial. Perusahaan meyakini bahwa dengan melakukan CSR dapat memberikan manfaat seperti membangun dan mempertahankan citra perusahaan maupun reputasi perusahaan.

Pelaksanaan CSR perusahaan tidak hanya diperlukan untuk memikul tanggung jawab sosial, tetapi juga harus menjadi lembaga yang mendorong dan merangsang perubahan sosial di masyarakat sehingga kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan meningkat dalam waktu jangka panjang. Perusahaan perlu menyadari bahwa mereka tidak dapat dipisahkan dari masyarakat.

CSR disisi lain adalah bentuk keterlibatan perusahaan dalam mengembangkan program kepedulian perusahaan terhadap masyarakat sekitar dengan menciptakan dan menjaga keseimbangan antara keuntungan, fungsi sosial, dan pemeliharaan lingkungan hidup.pernyataan ini merupakan konsep triple bottom line yang diungkapkan oleh Elkington (1998) melalui konsep 3P(profit, people, and planet),yang dimana jika sebuah perusahaan ingin berkelanjutan maka haruslah memperhatikan konsep 3P,tidak hanya menghasilkan keuntungan tetapi juga berkontribusi secara aktif kepada masyarakat dan berpartisipasi aktif dalam pelestarian lingkungan.

Program CSR dilaksanakan secara ekonomis dan rasional, serta meningkatkan keuntungan perusahaan.Untuk itu pelaksanaan program CSR yang dilakukan oleh perusahaan memerlukan suatu strategi agar program tersebut berhasil,disamping menjaga hubungan baik dengan stakeholders perusahaan. Strategi yang disusun oleh perusahaan pada dasarnya bertujuan agar implementasi CSR) berjalan sesuai dengan ide dan konsep dasarnya.

Permasalahan yang paling utama adalah kebanyakan daerah yang menjadi lokasi operasi industri berada pada tingkat kesejahteraan yang rendah.Hal inilah yang mengharuskan perusahaan untuk bersedia melalui CSR pada setiap kekayaan sumber daya alamnya.Penerapan program CSR merupakan bentuk implementasi dari konsep tata kelola perusahaan yang baik.

PT. Bakrie Sumatera Plantation Tbk berkedudukan di Jalan Ir. Juanda Kisaran, Kabupaten Asahan Sumatera Utara dan kegiatan produksi pengolahan karet yang disebut Pabrik Bunut berlokasi di Kelurahan Bunut, Kecamatan

Kisaran T, Kabupaten Asahan. Lokasi pabrik ini terletak di tengah areal perkebunan yang berjarak 5 kilometer dari kota Kisaran, yang berada pada lintasan jalan raya trans Sumatera dan jalur kereta api. Adapun lokasi penelitian yang dipilih yang diharapkan penerapan setiap programnya dapat di laksanakan dengan baik dengan mempertimbangkan dari berbagai aspek kehidupan masyarakat sekitar kelurahan bunut, dan implementasi setiap programnya dapat berjalan dengan baik dan tepat sasaran.

Bagi perusahaan perdagangan kelas dunia seperti PT. Bakrie Sumatera Plantations (PT. BSP), perhatian terhadap perkembangan sosial perusahaan dengan penduduk lokal dan masyarakat setempat semakin penting. Timbulnya masalah-masalah sosial memiliki potensi berhentinya operasi dan tingginya biaya transaksi yang akan menjadi beban keuangan sekaligus reputasi buruk. PT. Bakrie Sumatera Plantations (PT. BSP) memiliki tujuan perusahaan untuk menciptakan dan memelihara hubungan yang harmonis dengan lingkungan di sekitar daerah operasinya serta bekerja sama dengan pemerintah untuk memberikan manfaat yang besar bagi masyarakat.

PT. Bakrie Sumatera Plantations (PT. BSP) merupakan Perusahaan Penanam Modal Dalam Negeri yang bergerak di bidang usaha perkebunan dan pengolahan karet. Bunut Rubber Factory merupakan pabrik bagian dari PT- BSP yang mengolah karet dari bahan baku berupa lateks, getah mangkok (cup lump) lateks yang dibekukan (coagulum) dan getah tarik (tree lace) menjadi cenkifugal latex dan crum rubber. Sejarah PT Bakrie Sumatera Plantations (BSP) dimulai dengan pembentukan sebuah perkebunan karet pada tahun 1911, bemanian NV

Hollandsch Amerikaanse Plantage Maatschapij. Perkebunan ini merupakan kerjasama modal antara pemerintah Amerika dan pemerintah Belanda, dengan Belanda sebagai pengelola perkebunan dan Amerika sebagai pengelola pabrik. Pada tahun 1917 H.A.P.M. membentuk departemen khusus untuk meneliti penyakit dan pengobatan tanaman karet dan juga mengembangkan tanaman karet yang diberi nama Plantations Research Department (PRD) yang berlokasi di Bunut.

CSR sering dianggap inti dari etika bisnis perusahaan tidak hanya mempunyai kewajiban-kewajiban ekonomi dan legal, tetapi juga kewajiban-kewajiban terhadap pihak-pihak lain yang berkepentingan (stakeholder). PT Bakrie Sumatera Plantation memberikan perhatian terhadap perkembangan sosial perusahaan dengan penduduk lokal, masyarakat, serta karyawan semakin penting. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan implementasi CSR, mengetahui implementasi dan bentuk-bentuk CSR serta dampak terhadap aset dari program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT. Bakrie Sumatera Plantation..

1.1. Rumusan Masalah

Bagaimana implementasi program CSR PT. Bakrie Sumatera Plantation Bunut Kisaran dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat?

1.2. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui implementasi program CSR PT. Bakrie Sumatera Plantation Bunut Kisaran dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

1.3. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dan berguna bagi berbagai pihak, antara lain :

1. Aspek Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa menambah wawasan pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan program CSR PT.Bakrie Sumatera Plantation.

2. Aspek Praktis

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat serta informasi kepada masyarakat pada umumnya dan semua pihak yang berkepentingan pada khususnya dalam melaksanakan program CSR serta untuk memenuhi tugas akhir dari program strata satu.

1.4. Sistematika Penulisan

Untuk melihat dan mengkaji penelitian secara sistematis, suatu sistematika penulisan dilakukan secara logis, dan konsisten yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II URAIAN TEORITIS

Dalam bab ini menjelaskan teori yang relevan dengan objek masalah yang diteliti, pada bab ini dimungkinkan untuk mengajukan lebih dari satu teori untuk membahas permasalahan pada topik skripsi, sepanjang teori dijelaskan dan data yang berkaitan, serta anggapan dasar.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini,terdiri dari metode penelitian,kerangka konsep,definisi konsep, kategorisasi penelitian,informan,teknik pengumpulan data,analisa data waktu dan lokasi penelitian dan deskripsi ringkas objek.

BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini berisikan jabaran data dari narasumber serta membahas kajian terdapat topik penelitian dengan berdasarkan teori yang dipakai.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari pembahasan serta deskripsi terhadap objek penelitian dan juga saran dari pembahasan yang terkait dengan topik.

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Implementasi

Secara etimologis pengertian implementasi menurut Kamus Webster yang dikutip oleh Solichin Abdul Wahab konsep implementasi berasal dari bahasa *inggris* yaitu *to implement*. Dalam kamus besar Webster, *to implement* berarti (mengimplementasikan) *to provide the means for carrying out* (menyediakan sarana untuk melaksanakan sesuatu) dan *to give practical effect* (untuk menimbulkan dampak/akibat terhadap sesuatu) implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbulkan dampak atau akibat. itu dapat berupa undang-undang, peraturan pemerintah, keputusan peradilan dan kebijakan yang dibuat oleh lembaga-lembaga pemerintah dalam kehidupan kenegaraan.

Beberapa ahli yang mengemukakan tentang pengertian implementasi sebagai berikut:

1. Menurut Solichin Abdul Wahab (2008), implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh individu atau pejabat-pejabat, kelompok-kelompok pemerintah atau swasta yang diarahkan pada terciptanya tujuan-tujuan yang telah digariskan dalam keputusan kebijakan.
2. Menurut Mazmanian dan Sebastiar mendefinisikan implementasi sebagai pelaksanaan keputusan kebijakan dasar, biasanya dalam bentuk undang-undang, namun dapat pula berbentuk perintah-perintah atau keputusan-keputusan eksekutif yang penting atau keputusan badan peradilan.

3. Menurut Hanifah Harsono (2002:67), Implementasi adalah suatu proses untuk melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi pengembangan kebijakan dalam rangka penyempurnaan suatu program.
4. Menurut Nurdin dan Usman (2002), mengemukakan bahwa implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan, implementasi bermuara pada aktivitas, adanya aksi, tindakan, atau mekanisme suatu sistem. implementasi bukan sekedar aktivitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.

Kesimpulan pengertian implementasi yang dikemukakan diatas, dapat dikatakan bahwa implementasi adalah tindakan-tindakan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang dan berkepentingan, baik pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk mewujudkan cita-cita serta tujuan yang telah ditetapkan. Implementasi berkaitan dengan berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan dan merealisasikan program yang telah disusun demi tercapainya tujuan dari program yang telah direncanakan, karena pada dasarnya setiap rencana yang ditetapkan memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai.

Badan-badan tersebut dalam melaksanakan pekerjaan pemerintah yang membawa dampak pada warga negaranya. Namun dalam prakteknya badan-badan pemerintah sering menghadapi pekerjaan-pekerjaan di bawah mandat dari undang-undang, sehingga membuat mereka menjadi tidak jelas untuk memutuskan apa yang seharusnya dilakukan dan apa yang seharusnya tidak dilakukan.

Menurut Wahab faktor-faktor yang dapat menjadi penyebab kegagalan dalam implementasi yaitu:

1. Informasi, kekurangan informasi akan mengakibatkan adanya gambaran yang kurang tepat baik kepada obyek kebijakan maupun kepada para pelaksana dari isi kebijakan yang akan dilaksanakannya.
2. Isi kebijakan, implementasi dapat gagal karena samarnya isi atau tujuan kebijakan atau tidak tegasnya internal, eksternal atau kebijakan itu sendiri, menunjukkan adanya kekurangan yang menyangkut sumber daya pembantu.
3. Dukungan, berupa dukungan fisik maupun non fisik. Apabila pada pelaksanaannya tidak cukup dukungan untuk kebijakan tersebut, maka implementasi kebijakan akan sulit untuk dilaksanakan.

2.2 Pengertian CSR (Corporate Social Responsibility)

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia CSR adalah komitmen perusahaan dalam melakukan kegiatan operasional dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan serta menghargai kepentingan para pemangku kepentingan, yaitu investor, pelanggan, karyawan, rekan bisnis, penduduk setempat, lingkungan dan masyarakat umum.

CSR adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya (UU Nomor 40 tentang PT). CSR juga dapat diartikan sebagai komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan

memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.

Menurut para ahli CSR adalah sebagai berikut:

1. Menurut Kotler & Lee (2014), CSR didefinisikan sebagai komitmen perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan komunitas melalui praktik bisnis yang baik dan berkontribusi sebagian sumber daya perusahaan.
2. Menurut Nuryana (2005), CSR adalah sebuah pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis mereka dan dalam interaksi mereka dengan pemangku kepentingan (stakeholders) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan
3. Menurut Pearce II dan Robinson (2008), adalah gagasan bahwa suatu perusahaan memiliki tugas untuk melayani masyarakat sekaligus kepentingan keuangan pemegang sahamnya. Setiap perusahaan, tanpa memperhatikan ukurannya, harus menentukan bagaimana mereka akan memenuhi tanggung jawab sosial yang diminta. Setiap perusahaan juga menggunakan pendekatan yang berbeda-beda untuk mencerminkan perbedaan dalam posisi kompetitif, industri, negara, tekanan lingkungan dan ekologi, dan sejumlah faktor lainnya.
4. Johnson Hadi (2011:46), mendefinisikan pada dasarnya berangkat dari filosofi bagaimana cara mengelola perusahaan, baik sebagian maupun secara keseluruhan memiliki dampak yang positif bagi perusahaan dan lingkungan.

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang bersama-sama dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan

berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas.

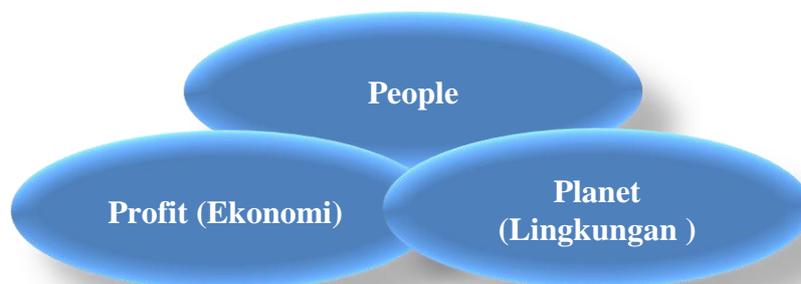
Dari pernyataan para ahli diatas dapat disimpulkan Arti dari CSR adalah Suatu peran perusahaan kepada lingkungan sekitar guna untuk kepentingan masyarakat yang bertugas untuk melayani penuh dengan tanggung jawab untuk kemajuan masyarakat yang ada di lingkungan perusahaan atau PT.CSR juga merupakan investasi bagi perusahaan demi pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan dan bukan lagi dilihat sebagai sarana biaya melainkan sebagai sarana meraih keuntungan.

2.2.1 Konsep CSR

Konsep triple bottom line yang dipopulerkan oleh Wibisono (2007:32) memberikan pandangan bahwa perusahaan yang ingin berkelanjutan haruslah memperhatikan “3P”.Selain mengejar profit,perusahaan juga harus memperhatikan dan terlibat pada pemenuhan kesejahteraan masyarakat (people) dan turut berkontribusi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (planet).

Konsep ini digambarkan oleh Elkington dalam jurnal (saleh ,dkk :2016) sebagai berikut :

Gambar 2.1 Konsep Triple Bottom Line



Sumber : Jurnal (saleh, dkk)

Dalam gagasan ini, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab pada aspek ekonominya saja, namun juga memperhatikan pada aspek sosial dan lingkungannya.

2.2.2 Faktor penting CSR (Corporate Social Responsibility)

Berbagai macam faktor yang menjadi penyebab mengapa tanggung jawab sosial menjadi begitu penting dalam lingkup organisasi, diantaranya adalah (Sulistyaningtyas, 2006):

1. Adanya arus globalisasi, yang memberikan gambaran tentang hilangnya garis pembatas diantara berbagai wilayah di dunia sehingga menghadirkan universalitas. Dengan demikian menjadi sangat mungkin perusahaan multinasional dapat berkembang dimana saja sebagai mata rantai globalisasi
2. Konsumen dan investor sebagai public primer organisasi profit membutuhkan gambaran mengenai tanggung jawab organisasi terhadap isu sosial dan lingkungannya.
3. Sebagai bagian dalam etika berorganisasi, maka dibutuhkan tanggung jawab organisasi untuk dapat mengelola organisasi dengan baik (lebih layak dikenal dengan good corporate governance).
4. Masyarakat pada beberapa negara menganggap bahwa organisasi sudah memenuhi standar etika berorganisasi, ketika organisasi tersebut peduli pada lingkungan dan masalah sosial.
5. Tanggung jawab sosial setidaknya dapat mereduksi krisis yang berpotensi terjadi pada organisasi.
6. Tanggung jawab sosial dianggap dapat meningkatkan reputasi organisasi.

2.2.3 Jenis-jenis Aktivitas CSR (Corporate social responsibility)

Jenis-jenis Aktivitas Corporate Social Responsibility CSR Kartini (2009:63-75) menyebutkan enam kategori aktivitas Corporate Social Responsibility, sebagai berikut:

a. Promosi Kegiatan Sosial (Cause Promotions)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan menyediakan dana atau sumber daya lainnya yang dimiliki perusahaan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap suatu kegiatan sosial atau untuk mendukung pengumpulan dana, partisipasi dari masyarakat atau perekrutan tenaga sukarela untuk suatu kegiatan tertentu.

b. Pemasaran terkait Kegiatan Sosial (Cause Related Marketing)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan memiliki komitmen untuk menyumbangkan presentase tertentu dari penghasilannya untuk suatu kegiatan sosial berdasarkan besarnya penjualan produk. Kegiatan ini biasanya didasarkan kepada penjualan produk tertentu, untuk jangka waktu tertentu serta untuk aktivitas derma tertentu.

c. Pemasaran Kemasyarakatan Korporat (Corporate Societal Marketing)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan mengembangkan dan melaksanakan kampanye untuk mengubah perilaku masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan keselamatan publik, menjaga kelestarian lingkungan hidup serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Kampanye Corporate Societal Marketing lebih banyak terfokus untuk mendorong perubahan perilaku yang berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut :

- a) Isu-isu kesehatan
 - b) Isu-isu perlindungan terhadap kecelakaan atau kerugian
 - c) Isu-isu lingkungan
 - d) Isu-isu keterlibatan masyarakat
- d. Kegiatan Filantropi Perusahaan (Corporate Philanthropy)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan memberikan sumbangan langsung dalam bentuk derma untuk kalangan masyarakat tertentu. Sumbangan tersebut biasanya berbentuk pemberian uang secara tunai, bingkisan/paket bantuan atau pelayan secara cuma-cuma.

- d. Pekerja Sosial Kemasyarakatan secara Sukarela (Community Volunteering)

Dalam aktivitas CSR ini, perusahaan mendukung serta mendorong para karyawan, rekan pedagang eceran, atau para pemegang frenchise agar menyisihkan waktu mereka secara sukarela guna membantu organisasi-organisasi masyarakat lokal maupun masyarakat yang menjadi sasaran program.

2.2.4 Model-Model CSR (Corporate social responsibility)

Model CSR Sen dan Bhattacharya (2001) mengatakan bahwa ada enam hal pokok yang termasuk dalam CSR Perusahaan yang menerapkan program CSR dapat menggunakan salah satu atau lebih dari model-model CSR. Adapun Model-model tersebut antara lain adalah:

- a. *Community Support*, yaitu dukungan yang diberikan kepada program-program kesehatan, pendidikan, dan kesenian.
- b. *Diversity*, merupakan kebijakan perusahaan untuk tidak membedakan antara konsumen dengan calon pekerja dalam hal gender, fisik, dan ras.

- c. *Employee Support*, merupakan perlindungan tenaga kerja, insentif, dan penghargaan serta jaminan keselamatan kerja yang perusahaan berikan kepada para karyawan.
- d. *Environment*, yaitu menciptakan lingkungan yang sehat dan aman, menciptakan produk-produk yang ramah lingkungan, serta mengelola limbah yang ada dengan baik.

Konsep piramida *Corporate Social Responsibility (CSR)* yang dikembangkan Carrol dalam Saidi dan Abidin (2004) memberi justifikasi teoritis dan logis mengapa sebuah perusahaan perlu menerapkan CSR bagi masyarakat di sekitarnya. Berdasarkan pandangan Carrol, CSR adalah puncak piramida yang erat terkait, dan bahkan identik dengan tanggung jawab filantropis yakni:

- 1) Tanggung jawab ekonomis, perusahaan harus memiliki nilai tambah ekonomi sebagai prasyarat agar perusahaan dapat terus hidup dan berkembang.
- 2) Tanggung jawab legal, perusahaan tidak boleh melanggar kebijakan dan hukum yang telah ditetapkan pemerintah.
- 3) Tanggung jawab etis, perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan praktek bisnis yang baik, benar, adil.
- 4) Tanggung jawab filantropis, perusahaan dituntut agar dapat memberi kontribusi yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Tujuannya adalah untuk meningkatkan kualitas kehidupan semua para pemilik dan pegawai yang bekerja diperusahaan memiliki tanggung jawab ganda, yakni kepada perusahaan dan kepada publik

2.2.5 Manfaat CSR (Corporate Social Responsibility)

Bagi perusahaan serta masyarakat dan lingkungan program CSR akan lebih berdampak positif bagi masyarakat, ini akan sangat tergantung dari orientasi dan kapasitas lembaga dan organisasi lain terutama pemerintah. Studi Bank Dunia (Howard Fox, 2002: 76) menunjukkan, peran pemerintah yang terkait dengan CSR meliputi pengembangan kebijakan yang menyehatkan pasar, keikutsertaan sumber daya, dukungan politik bagi pelaku CSR, menciptakan intensif dan peningkatan kemampuan organisasi, untuk Indonesia, bisa dibayangkan pelaksanaan CSR membutuhkan dukungan pemerintah daerah, kepastian hukum, dan jaminan ketertiban sosial. Pemerintah dapat mengambil peran penting tanpa harus melakukan regulasi di tengah situasi hukum dan politik saat ini.

Persoalan kemiskinan dan keterbelakangan yang dialami Indonesia, pemerintah harus berperan sebagai coordinator penanganan krisis melalui CSR. pemerintah dapat menetapkan bidang-bidang penanganan yang menjadi fokus, dengan masukan pihak yang kompeten. Selain itu, pemerintah memfasilitasi, mendukung, dan memberi penghargaan pada kalangan bisnis yang mau terlibat dalam upaya besar ini. Pemerintah juga dapat mengawasi proses interaksi antara pelaku bisnis dan kelompok-kelompok lain agar terjadi proses interaksi yang lebih adil dan menghindarkan proses manipulasi atau pengancaman satu pihak terhadap yang lain. CSR memiliki banyak manfaat yang dapat diperoleh masyarakat sekitar, diantaranya perluasan lapangan kerja, pelayanan public yang lebih baik, seperti pelayanan kesehatan, pendidikan, dan berbagai bidang lainnya tergantung pada bentuk CSR yang dilakukan oleh perusahaan. Sementara itu, juga akan

memberikan manfaat dengan menciptakan dan melestarikan lingkungan dan sumber daya yang ada ke arah yang lebih baik

2.2.6 Prinsip-Prinsip CSR (Corporate Social Responsibility)

Konsep CSR memberikan wajah baru bentuk kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dengan alasan bahwasannya kegiatan produksi langsung maupun tidak membawa dampak for better or worse bagi kondisi lingkungan dan sosial ekonomi disekitar perusahaan beroperasi. Selain, itu pemilik perusahaan sejatinya bukan hanya stakeholders (komponen yang terkait dengan internal perusahaan) yakni para pemegang saham melainkan pula stakeholders, yaitu semua pihak diuar pada pemegang saham yang terkait dan berkepentingan terhadap eksistensi perusahaan. Stakeholders perusahaan dapat didefinisikan sebagai pihak-pihak yang berkepetingan terhadap eksistensi perusahaan. Termasuk di dalamnya adalah karyawan, pelanggan, konsumen, pemasok, masyarakat, dan lingkungan sekitar, serta pemerintah selaku regulator.

Prinsip-prinsip CSR yang berhasil menurut Pearce II dan Robinson (2008: 92) sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi misi jangka panjang yang tahan lama

Perusahaan memberikan kontribusi sosial terbesar jika mengidentifikasi tantangan kebijakan yang penting dan berlangsung lama serta berpartisipasi pada solusinya dalam jangka panjang.

2. Mengontribusikan yang telah dilakukan

Perusahaan memaksimalkan manfaat dan kontribusi perusahaannya jika perusahaan itu dapat meningkatkan kemampuan inti serta mengontribusikan

produk dan jasa yang didasarkan pada keahlian yang digunakan dalam atau yang dihasilkan dari operasi normalnya.

3. Mengontribusikan jasa khusus skala besar

Perusahaan memiliki dampak sosial terbesar ketika perusahaan memberikan kontribusi khusus kepada usaha koperasi berskala besar.

4. Menimbang pengaruh pemerintah

Dukungan pemerintah bagi partisipasi perusahaan dalam CSR atau paling tidak kerelaannya untuk menghilangkan hambatan sehingga dapat memberikan pengaruh positif yang penting.

5. Menyusun dan menilai total paket manfaat

Perusahaan memperoleh manfaat terbesar dari kontribusi sosialnya jika memberikan harga pada total paket manfaat. Penilaian ini sebaiknya mencakup kontribusi sosial yang diberikan maupun dampak reputasi yang memperkuat atau memperkaya posisi perusahaan di mata para konstituennya.

2.3 Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat

Menurut Adi S (2020:10) peningkatan berasal dari kata tingkat, yang berarti lapisan dari sesuatu yang kemudian membentuk susunan. tingkat juga dapat berarti pangkat, taraf dan kelas. Secara umum peningkatan merupakan upaya untuk menambah derajat, tingkat, dan kualitas maupun kuantitas. Selain itu, peningkatan juga berarti pencapaian dalam proses, ukuran, sifat, hubungan dan sebagainya`

Peningkatan secara etimologi adalah menaikkan derajat taraf, mempertinggi, memperhebat produksi dan sebagainya. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), peningkatan adalah “proses, cara, atau perbuatan meningkatkan usaha,

kegiatan, dan sebagainya”. Sedangkan definisi taraf menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah tingkatan,derajat,mutu (Tim Penyusun Pusat Kamus Besar Bahasa Indonesia.p.2007)Jadi taraf hidup dapat diartikan sebagai suatu kualitas atau mutu hidup yang dimiliki oleh suatu masyarakat atau seseorang. Taraf hidup pada umumnya diukur melalui standar pendapatan setiap orang dan melalui tingkat kemiskinan. Selanjutnya dapat diukur pula melalui ketersediaan dan kualitas, kesenjangan pertumbuhan pendapatan dan taraf pendidikan.

Standar hidup atau taraf hidup (living standard) pada prinsipnya adalah kemampuan ekonomi untuk menghasilkan barang dan jasa yang digunakan konsumen untuk memenuhi keinginan dan kebutuhan mereka.Sebagaimana telah disebutkan terdahulu, pembangunan masyarakat pada dasarnya adalah proses perubahan menuju pada suatu kondisi yang lebih baik. Kondisi kehidupan yang lebih baik tersebut secara lebih konkret sering disebut juga dengan peningkatan taraf hidup masyarakat atau peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian peningkatan taraf hidup dapat pula dianggap sebagai tujuan yang hendak dicapai melalui proses pembangunan masyarakat. Oleh karena peningkatan taraf hidup dianggap sebagai tujuan maka sebetulnya juga dapat diposisikan sebagai indikator untuk melihat keberhasilan proses pembangunan masyarakat tersebut.

2.3.1 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Taraf Hidup

Adapun faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peningkatan Taraf Hidup adalah Sebagai Berikut

a) Pendidikan semakin mudah untuk dijangkau.

Pendidikan yang mudah dan murah merupakan impian semua orang. Pengertian mudah disini dalam arti jarak dan nilai yang harus dibayarkan oleh masyarakat. Dengan pendidikan yang murah dan mudah itu, semua orang dapat dengan mudah mengakses pendidikan setinggi-tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi, kualitas sumberdaya manusianya semakin meningkat. Dengan demikian kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan yang layak semakin terbuka. Berkat kualitas sumberdaya manusia yang tinggi ini, lapangan kerja yang dibuka tidak lagi berbasis kekuatan otot, tetapi lebih banyak menggunakan kekuatan otak. Sekolah dibangun dengan jumlah yang banyak dan merata, disertai dengan peningkatan kualitas, serta biaya yang murah. Kesempatan untuk memperoleh pendidikan tidak hanya terbuka bagi mereka yang memiliki kekuatan ekonomi, atau mereka yang tergolong cerdas saja. Tetapi, semua orang diharuskan untuk memperoleh pendidikan setinggi-tingginya. Sementara itu, sekolah juga mampu memberikan layanan pendidikan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didiknya. Pendidikan disini, baik yang bersifat formal maupun non formal. Kedua jalur pendidikan ini memiliki kesempatan dan perlakuan yang sama dari pemerintah dalam memberikan layanan pendidikan kepada masyarakat. Angka melek huruf menjadi semakin tinggi, karena masyarakatnya mampu menjangkau pendidikan dengan biaya murah. Kesejahteraan manusia dapat dilihat dari kemampuan mereka untuk mengakses pendidikan, serta mampu menggunakan pendidikan itu untuk mendapatkan kebutuhan hidupnya.

b) Jumlah dan Pemerataan Pendapatan.

Hal ini berhubungan dengan masalah ekonomi. Pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja, kondisi usaha, dan faktor ekonomi lainnya. Penyediaan lapangan kerja mutlak dilakukan oleh semua pihak agar masyarakat memiliki pendapatan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

c) Jumlah pendapatan yang mereka terima.

Untuk meningkatkan jumlah pendapatan yang akan mereka terima maka masyarakat harus memiliki beberapa faktor yaitu:

1) Peningkatan Skill

Skill akan membantu seseorang untuk memperoleh pekerjaan atau membantu seseorang mendapatkan karir kerja yang baik. Maka hal ini harus ditingkatkan melalui pemberdayaan. Kurangnya ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh masyarakat membuat mereka sulit untuk mendapatkan sebuah pekerjaan. Maka dari itu, perlu dilakukannya pemberdayaan melalui penyuluhan atau pelatihan agar dapat meningkatkan kemampuan masyarakat terutama dalam hal meningkatkan ekonomi mereka sehingga peningkatan taraf hidup dapat tercapai.

2) Modal Usaha

Modal usaha akan diperlukan masyarakat untuk menjalankan sebuah usaha yang akan mereka capai. Dengan begitu masyarakat akan mampu memutar perekonomian mereka sehingga masyarakat akan mudah untuk mencapai peningkatan taraf hidup mereka sendiri.

2.4 Pengertian Masyarakat

Masyarakat adalah golongan besar atau kecil terdiri dari beberapa manusia yang dengan atay karena dirinya sendiri berkaitan secara golongan dan pengearuh-mengaruhi satu sama lain. Masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang mendiami sebuah daerah secara langsung maupun tidak langsung dan saling membutuhkan demi mencukupi keperluan solidaritas dengan dilatar belakangi oleh adanya persamaan sejarah politik, dan budaya. Masyarakat juga disebut sebagai pergaulan hidup sebab manusia kelompok bersamaan karena hubungan dari sari satu anggota dengan anggota lainnya.(Hasan Sihadily:47).

2.5 PT.Bakrie Sumatera Plantation Tbk.

Bakrie Sumatera Plantations Tbk (UNSP) didirikan di Indonesia pada tahun 1911 dengan nama “NV Hollandsch Amerikanse Plantage Maatschappij” dan telah beroperasi komersial sejak tahun 1911. Kantor pusat UNSP berlokasi di Komplek Rasuna Epicentrum Bakrie Tower Lantai 18-19 Jl. HR. Rasuna said Jakarta 12960, sedangkan kantor perkebunan dan pabriknya berlokasi di Jl. H. Juanda, Kisaran 21202, Kab. Asahan, Sumatera Utara

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk merupakan usaha agro terpadu berkelanjutan yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya bidang usaha perkebunan karet dan pengolahan produk karet alam dan turunannya serta bidang usaha pengolahan produk oleokimia

Produksi CPO dan PK kami dihasilkan dari pasokan tandan buah segar (TBS) yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus), kebun plasma, dan

juga pembelian dari pihak ketiga. Kami mengoperasikan 5 (lima) pabrik minyak kelapa sawit, 3 (tiga) pabrik pengolahan produk karet alam dan 1 (satu) pabrik pengolahan dalam segmen Oleokimia

PT Bakrie Sumatera Plantations Tbk yang lebih dikenal dengan BSP memiliki bentuk legal 'Perseroan Terbatas' yang mengoperasikan bisnis agro terpadu. Kegiatan usaha BSP yaitu perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya pengolahan produk oleokimia perkebunan karet dan produk karet alam beserta turunannya. Produksi Crude Palm Oil (CPO) dan Palm Kernel (PK) BSP berasal dari tandan buah segar (TBS) yang berasal dari kebun plasma dan kebun inti, serta dari pembelian pihak ketiga. Perseroan memiliki 5 pabrik minyak kelapa sawit, 2 pabrik untuk mengolah produk karet alam, satu pabrik penyulingan (refinery), dan satu pabrik pengolahan inti sawit (Kernel Crushing Plant/KCP) yang semuanya berada di Indonesia.

2.5.1 Anggapan Dasar

Implementasi CSR dari PT. Bakrie Sumatera Plantation dapat membantu dan menunjang aktivitas masyarakat baik itu dari segi ekonomi, kesehatan dan pendidikan lingkungan sekitar perusahaan tersebut. CSR PT. Bakrie Sumatera Plantation sudah terimplementasikan dalam peningkatan taraf hidup masyarakat kelurahan Bunut Kisaran Kabupaten Asahan.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

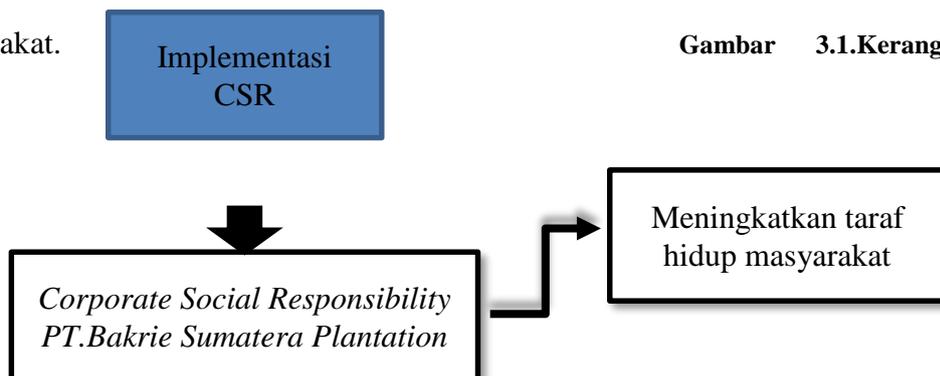
Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif pendekatan ini adalah sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data dekskriptif yang berupa kata-kata tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati (Lexy J Meleong 2016:4).Penelitian kualitatif merupakan objek atau prosedur memecahkan masalah penelitian yang memaparkan keadaan objek yang diteliti sebagai adanya, berdasarkan fakta-fakta aktual yang ada dalam objek penelitian.

Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena data-data yang didapatkan data kualitatif berupa bentukkata-kata atau tulisan dan tidak berbentuk angka untuk mengetahui serta memahami fenomena tentang yang dialami oleh peneliti secara terinci,mendalam,dan menyeluruh.Penelitian kualitatif digunakan jika masalah belum jelas, mengetahui makna tersembunyi,untuk memahami interaksi sosial,mengembangkan teori, dan memastikan kebenaran data.(Prasetia,Indra. 2002)

3.2 Kerangka Konsep

Kerangka Konsep yang dibahas dalam penelitian ini adalah CSR PT.Bakrie Sumatera Plantation Bunut Kisaran dalam peningkatan taraf hidup masyarakat.

konsep



Gambar 3.1.Kerangka

3.3 Defenisi Konsep

Agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap permasalahan yang diteliti, maka dikemukakan Defenisi Konsep sebagai berikut:

a. Implementasi

Implementasi adalah berbagai tindakan yang dilakukan untuk melaksanakan dan merealisasikan program yang telah disusun demi tercapainya tujuan dari program yang telah direncanakan, karena pada dasarnya setiap rencana yang ditetapkan memiliki tujuan atau target yang hendak dicapai.

b. CSR (*Corporate Social Responsibility*)

Adalah komitmen perusahaan dalam bertindak secara etis dan berkontribusi untuk peningkatan ekonomi dan sosial kepada seluruh *stakeholder*-nya serta memerhatikan lingkungan sekitar perusahaan dengan baik agar tercapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan (*sustainable development*). Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan satu bentuk tindakan yang berangkat dari pertimbangan etis perusahaan yang diarahkan untuk meningkatkan ekonomi, yang bersama-sama dengan peningkatan kualitas hidup bagi karyawan berikut keluarganya, serta sekaligus peningkatan kualitas hidup masyarakat sekitar dan masyarakat secara lebih luas.

c. Masyarakat

Adalah golongan kecil atau besar yang terdiri dalam beberapa kelompok manusia yang saling mempengaruhi antara satu sama lainnya dengan sendirinya berkalian secara golongan dan pengaruh-mempengaruhi satu sama lain.

Masyarakat saling berinteraksi satu sama lain dan dalam penelitian ini yang peneliti maksud dengan masyarakat adalah masyarakat yang Ada disekitar PT.Bakrie Sumatera Plantation Bunut Kisaran.

d. Taraf Hidup

adalah ukuran atau indikator yang digunakan untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan atau kehidupan yang dialami oleh individu atau kelompok masyarakat. Istilah ini sering digunakan untuk merujuk pada berbagai aspek kehidupan, termasuk kesehatan, pendidikan, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Taraf hidup mencerminkan kondisi dan kualitas kehidupan seseorang atau suatu komunitas, dan dapat diukur dengan berbagai parameter seperti tingkat pendapatan, harapan hidup, akses terhadap layanan dasar, kesejahteraan psikologis, dan tingkat partisipasi dalam kegiatan sosial ekonomi. Upaya untuk meningkatkan taraf hidup sering menjadi fokus utama dalam pembangunan masyarakat dan kebijakan publik.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang ingin diteliti maka untuk informan peneliti tujukan kepada kelompok pengelola CSR untuk dilakukan penggalian informasi serta data yang dilakukan secara langsung melalui observasi maupun wawancara.

Tabel 3.2: Kategorisasi Penelitian

| No. | Konsep Teoritis | Kategori |
|-----|------------------|---|
| 1. | Implementasi CSR | <ul style="list-style-type: none">• Bidang Sosial Ekonomi• Kesehatan• Keagamaan |

| | |
|----------------------------|--|
| | <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan dan Pendidikan |
| 2. Peningkatan taraf hidup | <ul style="list-style-type: none"> • Akses pendidikan • Keberlanjutan lingkungan • Kemiskinan |

Sumber: Hasil Olahan 2024

Berikut definisi dari kategorisasi di atas:

1. Bidang Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendidikan, dan pendapatan. Kondisi sosial ekonomi dapat meliputi Tingkat pendidikan, Tingkat pendapatan, Tingkat kesehatan, Tingkat konsumsi, Perumahan, Lingkungan masyarakat.

Sosial ekonomi yaitu ilmu sosial yang mempelajari bagaimana aktivitas ekonomi mempengaruhi dan dibentuk oleh proses sosial. Sosioekonomi secara umum menganalisis bagaimana perjuangan, stagnasi atau kemerosotan masyarakat modern akibat ekonomi lokal, regional, atau ekonomi global. Teori ekonomi sosial sering mempertimbangkan faktor-faktor yang berada di luar fokus ekonomi arus utama, termasuk dampak lingkungan dan ekologi terhadap konsumsi dan kekayaan.

2. Kesehatan

Program kesehatan masyarakat adalah bagian dari Program Pembangunan Kesehatan Nasional yang bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan serta mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan masyarakat.

Program kesehatan adalah pendekatan organisasi untuk meningkatkan kesehatan individu. Program kesehatan dapat ditawarkan oleh perusahaan,

pemerintah daerah, negara bagian, atau perusahaan asuransi. Program kesehatan dapat berupa insentif finansial atau sumber daya lain untuk tetap sehat.

Keagamaan

Ada beberapa aspek keagamaan, termasuk:

a). Paham keagamaan

Pendapat atau pikiran seseorang atau kelompok mengenai agama atau ajaran-ajarannya

b). Perilaku keagamaan

Sifat-sifat yang terdapat dalam agama atau segala sesuatu mengenai agama

c). Sikap keagamaan

Kesiapan untuk bertindak dengan cara tertentu yang berkaitan dengan agama, seperti berlaku baik kepada setiap orang, menghayati nilai-nilai agama, dan melaksanakan kewajiban terhadap agama

d). Nilai keagamaan

Perangkat keyakinan atau perasaan yang diyakini sebagai identitas yang memberikan ciri khusus pada pemikiran, perasaan, kriteria, maupun perilaku

3. Lingkungan

Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik benda hidup maupun tak hidup. Benda hidup meliputi manusia, hewan, dan tumbuhan. Lingkungan bernilai lingkungan yang baik sehingga kita dapat menikmati hidup dengan nyaman dan tenang.

Pendidikan

Program kepemudaan adalah program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda. Program kepemudaan dapat mencakup berbagai kegiatan, seperti:

Pendidikan kepanduan/kepramukaan

- a. Keolahragaan
- b. Palang merah
- c. Pelatihan
- d. Kepemimpinan
- e. Pecinta alam
- f. Kewirausahaan
- g. Orasi kepemudaan

Program peningkatan peran serta kepemudaan Program peningkatan prestasi olahraga . Tujuan pembangunan kepemudaan adalah untuk mewujudkan pemuda yang beriman, berakhlak mulia, sehat, cerdas, kreatif, inovatif, mandiri, demokratis, bertanggungjawab, berdaya saing, serta memiliki jiwa kepemimpinan, kewirausahaan, kepeloporan, dan kebangsaan.

4. Keberlanjutan Lingkungan

Terkait sektor lingkungan yang dilaksanakan Perusahaan mencakup normalisasi parit aliran sungai sekitar kebun dan penanaman pohon mangrove pada Unit Usaha Sumut 1 serta bantuan kegiatan lingkungan masyarakat sekitar unit usaha.

3.5 Informan

Informan adalah seseorang yang memiliki informasi mengenai objek penelitian. Informan dalam penelitian ini berasal dari wawancara langsung yang disebut sebagai narasumber. Informan yang digunakan adalah sebanyak 3 orang diantaranya 2 orang dari PT. Bakrie Sumatera Plantation sebagai pelaksana program CSR dan 1 orang masyarakat Kelurahan Bunut.

Berikut data dari 3 orang informan sebagai berikut:

1. Nama : Suwandi
Usia : 48 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Keterangan : Kepala Divisi CSR
2. Nama : Putri
Usia : 29 Tahun
Jenis Kelamin : Perempuan
Keterangan : Pengelola CSR
3. Nama : Solihin
Usia : 28 Tahun
Jenis Kelamin : Laki-Laki
Keterangan : Komunitas Karang Taruna

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan sebagai bahan pembahasan dan analisis dalam penelitian ini digunakan metode-metode pengumpulan data seperti berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan untuk melakukan wawancara. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi dan saling terkait antara yang satu dengan yang lain. (Jimmy Rumengan,2013).

Adapun wawancara peneliti lakukan adalah wawancara terstruktur yaitu peneliti sudah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan kepada informan.Orang ynag terkait diwawancarai dalam penelitian ini adalah HRD Perusahaan,Staf Kantor dan Masyarakat Sekitar PT.Bakrie Sumatera Plantation.

b. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan pengamatan pada subjek dan objek peneliti. Dalam pengumpulan data peneliti langsung meneliti tempat dimana penelitian berlangsung. Adapun teknik observasi yang dilakukan adalah observasi non-partisipan yaitu orang yang melakukan observasi (Peneliti) tidak ikut serta dalam keseharian orang yang akan di observasi. Didalam hal ini observer hanya bertindak sebagai penonton saja tanpa harus ikut terjun langsung kelapangan. Observasi ini digunakan saat peneliti melihat aktivitas yang berlangsung adanya di PT tersebut serta memotret pada situasi yang terjadi saat proses pemngamatan atau penelitian berlangsung.

c. Dokumentasi

Adalah metode pengumpulan data dengan membaca, mencatat dengan dokumen yang relevan dengan pokok pemmasalahan. (Suharsimi Arikunto, 1992).

Metode dokumentasi dalam penelitian dipergunakan untuk melengkapi data dari hasil wawancara dan hasil pengamatan serta observasi yang berupa foto-foto.

3.7 Teknik analisis Data

Untuk memerlukan data yang di dapat kemudian di analisis dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaksi dari Milles dan Huberman yang saling berkaitan yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi. (Salim dan Syahrudin, 2015).

a. Reduksi data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif perlu di perhatikan bahwa data kualitatif perlu di reduksi dan di pindahkan untuk membuatnya lebih mudah di akses, dipahami dan di gambarkan dalam berbagai tema dan pola. Jadi reduksi data adalah lebih memfokuskan, menyederhanakan dan memindahkan data yang mentah dalam bentuk yang mudah di kelola. Tegasnya, reduksi data adalah membuat ringkasan, mengkode, menelusuri tema, membuat gugus-gugus, membuat bagian, penggolongan dan membuat memo. Kegiatan ini berlangsung terus menerus sehingga hasil peneliti di selesaikan.

b. Penyajian data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan keputusan.

c. Menarik kesimpulan/verifikasi

Setelah data di sajikan dalam rangkaian dan juga dalam rangkaian analisis data, maka proses tersebut adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dalam tahap analisis data, seorang peneliti kualitatif mulai mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat, dan proposisi.

Kesimpulan tahap pertama bersifat longgar, tetap terbuka dan skeptik, belum jelas kemudian meningkat menjadi lebih rinci dan mengakar dengan kokoh. Kesimpulan “final” mungkin belum muncul sampai pengumpulan data terakhir, tergantung kepada besarnya kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanannya, dan metode pencarian ulang yang digunakan, kecakapan peneliti dalam menarik kesimpulan.

Proses verifikasi dalam hal ini, adalah tinjauan ulang terhadap catatan lapangan, tukar pikiran, dengan teman sejawat untuk mengembangkan “kesepakatan intersubjektivitas”. Jadi setiap makna budaya yang muncul di uji kebenarannya, kekokohnya, kecocokannya, yakni merupakan validitasnya.

Tegasnya, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi merupakan suatu jalin menjalin pada saat sebelum selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang umum di sebut analisis.

3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pada penelitian ini yaitu di PT. Bakrie Sumatera Plantation kelurahan desa Bunut Kisaran, Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara Waktu Penelitian dimulai dari Januari sampai dengan Agustus 2024.

3.9 Deskripsi singkat objek penelitian

3.9.1 Sejarah PT.Bakrie Plantation

Sejarah berdirinya PT Bakrie Sumatera Plantations mulai dari tahun 1911 dan berubah-ubah dari tahun ketahu. Pada akhirnya ditetapkan pada tahun 2018 hingga sekarang. adapun penjelasan berdirinya PT Bakrie Sumatera Plantations dari tahun ketahun adalah sebagai berikut:

a. Tahun 1911

Untuk Pertama Kali PT.Bakrie Sumatera Plantations Pada Tahun 1911 Didirikan Dengan Nama Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij Established As Naamlooze Vennootschap Hollandsch Amerikaansche Plantage Maatschappij.

b. Tahun 1957

Pada tahun 1957 berganti dengan nama menjadi PT United States Rubber Sumatra Plantations (USRSP) setelah diakuisisi oleh Uniroyal Inc.

c. Tahun 1965

Pada Tahun 1965 USRSP Dinasionalisasikan Oleh Pemerintah Republik Indonesia

d. Tahun 1980

Pada Tahun 1985 Berganti Nama Menjadi PT Uniroyal Sumatra Plantations.

e. Tahun 1986

Pada Tahun PT Bakrie & Brothers Mengambil Alih Kepemilikan 75% Saham UNSP Berganti Nama Menjadi PT United Sumatra Plantations (UNSP)

f. Tahun 1990

Melakukan Penawaran Saham Perdana Melalui Bursa Efek Indonesia (Dahulu Bursa Efek Jakarta) Dengan Harga Nominal Rp1.000 Per Lembar Saham

g. Tahun 1992

Berganti Nama menjadi PT. Bakrie Sumatera Plantation (BSP), dan mulai memasuki bisnis kelapa sawit

h. Tahun 1997

Melakukan stock split 2:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi rp500 per lembar saham menyesuaikan dengan ketentuan undang-undang tentang perseroan terbatas, nama menjadi pt bakrie sumatera plantations tbk

i. Tahun 2004

Melakukan stock split 5:1 dan mengubah harga nominal saham menjadi rp100 per lembar saham penawaran umum terbatas i: saham yang beredar menjadi 2.331.000.000 lembar saham

j. Tahun 2007

Penawaran umum terbatas ii: saham yang beredar menjadi 3.787.875.000 lembar saham

k. Tahun 2008

Pembelian kembali saham UNSP sebanyak 6.100.000 lembar saham

Tahun 2010

Penawaran Umum Terbatas III: Saham Yang Beredar Menjadi 13.553.772.676 Lembar Saham Memasuki Usaha Oleokimia Dan Menganangkan Rencana Strategis Baru

l. Tahun 2017

melakukan reverse stock 1:10 dan mengubah harga nominal saham menjadi Rp1.000 per lembar saham

m. Tahun 2018

Menerbitkan Saham Seri B dengan nilai nominal Rp100 per saham melalui mekanisme Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Dari beberapa perubahan dari tahun ke tahun untuk mencapai ketetapan Nama PT. Hingga saat ini dinamakan PT Bakrie Sumatera Plantations yang terletak Jl. Insinyur Juanda Kisaran Timur.

PT Bakrie Sumatera Plantations merupakan usaha agro terpadu berkelanjutan yang bergerak di bidang usaha perkebunan kelapa sawit dan produk minyak sawit serta turunannya; bidang usaha perkebunan karet dan pengolahan produk karet alam dan turunannya; serta bidang usaha pengolahan produk oleokimia. Produksi CPO dan PK kami dihasilkan dari pasokan tandan buah segar (TBS) yang berasal dari kebun milik perusahaan (nukleus), kebun plasma, dan juga pembelian dari pihak ketiga. Kami mengoperasikan 5 (lima) pabrik minyak kelapa sawit, 3 (tiga) pabrik pengolahan produk karet alam dan 1 (satu) pabrik pengolahan dalam segmen Oleokimia.

Profil PT. Bakrie Sumatera Plantation

a. VISI:

Menjadi Perusahaan Agrobisnis Terintegrasi Nomor Satu dan Paling Dikagumi di Indonesia.

b. MISI:

Memelihara dan Mempertahankan Kekayaan Komunitas Kami dengan Mengekstraksi Penciptaan Nilai Optimal melalui Operasi Ramah Lingkungan dan Memanfaatkan Keahlian Inti dalam Multi-Tanaman dan Operasi Global.

Dalam mencapai posisi sebagai perusahaan terbesar di Indonesia berdasarkan ukuran total pendapatan ada tujuan penting PT. tersebut yaitu:

1. Paling Dikagumi:Menjadi perusahaan yang ingin di tiru perusahaan lain,berkembang dengan sistem dan kinerja operasional yang sempurna,serta menjadi tolok ukur bagi industri,yang memiliki tingkat ROE yang tinggi,Rating Perusahaan serta People Management yang baik.

2. Terintegrasi:Memiliki lingkup usaha terbentang dari industri hulu (melalui pengembangan riset dan pengelolaan kebun) serta industri hilir (dengan pengembangan operasi pemrosesan dasar menjadi pemrosesan lebih lanjut)

3. Sektor Agribisnis: Ruang lingkup usaha meliputi aneka komoditas serta produk keturunannya Di IndonesiaMeskipun akan tumbuh secara global,namun fokus utama adalah untuk menjadi perusahaan nomor satu di sektor agrobisnis yang beroperasi di Indonesia

4. Mengembangkan dan menjaga kesinambungan:Perusahaan yang membina manfaat ekonomis bagi komunitas internal dan eksternal.Komunitas internal

mencakup karyawan dan keluarga mereka,serta investor.Komunitas eksternal mencakup seluruh pemangku kepentingan yang mengembangkan hubungan ekonomis yang saling menguntungkan dengan perusahaan.

5. Nilai Optimal:Perusahaan yang memperoleh nilai tambah ekonomis dalam semua proses rantai nilai guna mencapai ekstraksi penciptaan nilai yang optimal

6. Ramah lingkungan:Perusahaan Yang mematuhi best practice industri dalam hal lingkungan dan sosial.Indikator yang relevan digunakan seperti ISPO dan RSPO compliance, CSR Rating,EHS rating dan ISO 14001

7. Keahlian kunci:Perusahaan yang memiliki Sumber Daya Manusia,Proses bisnis,sistem dan teknologi yang unggul serta terus mengandalkan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan hasil dari kebun dan fasilitas pemrosesan yang dimiliki dengan didukung oleh knowledge management yang baik.

8. Multi tanaman dan operasi Global:Perusahaan Yang mengembangkan agrobisnis multi komoditas dan juga mengembangkan operasional global.

3.9.2 Struktur organisasi PT. Bakrie Sumatera Plantation

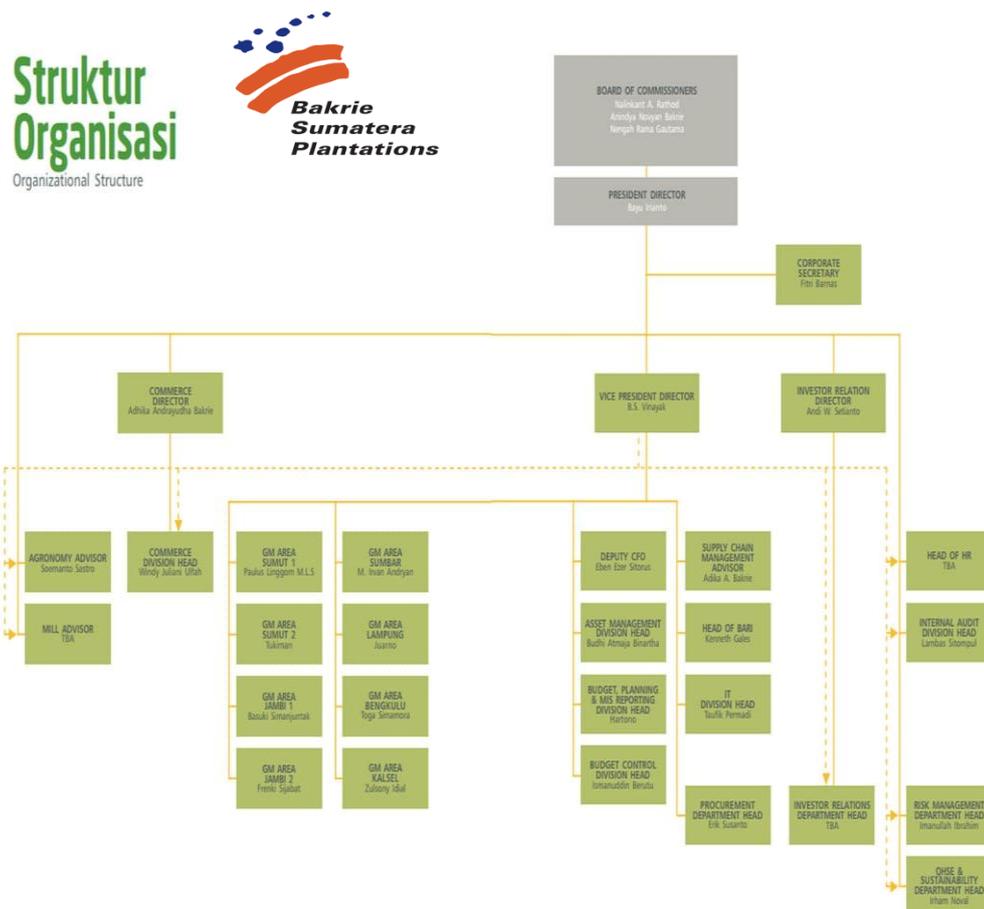
Struktur organisasi adalah sistem yang digunakan untuk mendefinisikan hierarki dalam sebuah organisasi. Struktur organisasi dapat berupa bagan atau garis hirarki yang menggambarkan peran, tanggung jawab, dan hubungan antar individu dalam suatu organisasi. Struktur organisasi membantu organisasi untuk beroperasi dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi dapat diterapkan di berbagai jenis organisasi, seperti perusahaan, sekolah, dan kelas:

Struktur organisasi berfungsi Sebagai Penggambaran Pembagian aktivitas kerja dan wewenang serta tanggung jawab setiap bagian dalam suatu organisasi. Untuk menunjung tercapainya kegiatan yang ada di perusahaan PT. Bakrie Sumatera Plantation Kisaran terdapat struktur organisasi yang mempunyai wewenang penting bertujuan untuk mencapai perusahaan yang efektif dan efisien.

Adapun struktur organisasi PT. Bakrie Sumatera Plantation adalah sebagai berikut:

Gambar 3.3 Struktur Organisasi



Sumber:PT.Bakrie Sumatera Plantation 2024

Adapun penjelasan struktur organisasi diatas adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris : -Nalinkan A.Rathod

-Anindya Novyan Bakrie

-Nengah Rama Gautama

Direktur Utama : Bayu Irianto

Sekretaris Perusahaan : Fitri Barnas

Wakil Direktur : B.S.Vinayak

Direktur Perdagangan (Commers Director): Adhika Andrayudha Bakrie

Kepala Divisi Perdagangan (Commers Division Head): Windy Juliani Ulfah

Penasehat Argonomi (Argonomy Advisor): Soemanto Sastro

Penasehat Pabrik (Mill Advisor): TBA/belum di tetapkan

Manager Umum Sumut 1: Paulus Linggom M.L.S

Manager Umum Sumut 2: Tukiman

Manager Umum Jambi 1: M.Irvan Andryan

Manager Umum Jambi 2: Frenki Sijabat

Manager Umum Sumbar: M.Irvan Andryan

Manager Umum Lampung: Juarno

Manager Umum Bengkulu: Toga Simamora

Manager Umum Kalsel: Zulsony Idial

Wakil Keuangan (Deputy CFO): Eben Ezer Sitorus

Kepala Managemen Aset: Budhi Admaja Binartha

Kepala Divisi Anggaran,Perencanaan dan Pelaporan Yang Salah : Hartono

Kepala Divisi Pengendalian Anggaran: Ismanuddin Berutu

Penasihat Manajemen Rantai Pasokan: Adika A.Bakrie

Kepala Bari: Kenneth Bales

Kepala Divisi Teknologi Informasi: Taufik Permadi

Kepala Bagian Pengadaan: Erik Susanto

Direktur Hubungan Investor: Andi W.Setianto

Kepala Departemen Hubungan Investor: TBA/belum ditetapkan

Kepala Sumber Daya Manusia: TBA/belum ditetapkan

Kepala Divisi Audit Internal: Lambas Sitompul

Kepala Departemen Manajemen Resiko: Imanullah Ibrahim

Kepala Departemen Mutu, Kesehatan, Keselamatan dan Lingkungan,
keberlanjutan: Irham Novali.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian bab ini data-data yang diperoleh dari lapangan akan disajikan menurut metode yang digunakan penulis yaitu metode kualitatif, metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Menganalisis data merupakan upaya mengelompokkan data ke dalam kategori-kategori tertentu berdasarkan kategorisasi yang dipilih guna memudahkan proses verifikasi data, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Dengan memilih 3 Orang dari narasumber diantaranya 2 orang dari PT. Bakrie Sumatera Plantation sebagai koordinator program CSR dan 1 orang dari Masyarakat Kelurahan Bunut. Peneliti akan menjelaskan dan mendeskripsikan pelaksanaan program Social Responsibility (CSR) PT. Bakrie Sumatera Plantation dalam peningkatan taraf hidup masyarakat desa Bunut. Berikut adalah masing-masing hasil penyajian data yang dilakukan pada tanggal 17 Juli 2024, sesuai dengan kategorisasi yang disusun peneliti diperoleh hasil sebagai berikut:

4.1.1 Implementasi Program CSR PT. Bakrie Sumatera Plantation Dalam Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat Desa Bunut

Program CSR PT. Bakrie Sumatera Plantation ini berhubungan erat dengan "pembangunan berkelanjutan", di mana ada argumentasi bahwa suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya harus berdasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan faktor keuangan, misalnya keuntungan atau deviden

melainkan juga harus berdasarkan konsekuensi sosial dan lingkungan untuk saat ini maupun untuk jangka panjang.

Indikator keberhasilan dapat dilihat dari dua sisi perusahaan dan masyarakat. Dari sisi perusahaan, citranya harus semakin baik di mata masyarakat. Sementara itu, dari sisi masyarakat, harus ada peningkatan kualitas hidup. Karenanya, penting bagi perusahaan melakukan evaluasi untuk mengukur keberhasilan program CSR, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Satu hal yang perlu diingat, “Salah satu ukuran penting keberhasilan CSR adalah jika masyarakat yang dibantu bisa mandiri, tidak hanya bergantung pada pertolong orang lain.

Aktivitas operasional Perseroan bersinggungan langsung dengan masyarakat di sekitar wilayah operasi. Oleh karena itu Perseroan melakukan upaya pelibatan dan pengembangan masyarakat melalui berbagai kegiatan dan program pemberdayaan.

Oleh karena itu ada beberapa program CSR PT. Bakrie Sumatera Plantation yang saat ini berjalan yaitu: program dalam bidang sosial ekonomi, kesehatan, keagamaan, lingkungan, pendidikan, program Bidang kepemudaan, Program tanggap bencana, program di bidang infrastruktur Serta Program Donasi Publikasi.

Perseroan juga berpartisipasi dalam program-program yang dihimpun oleh Yayasan Bakrie Amanah, program Bakrie Infaq Club (Koin Meja), Beasiswa Cerdas Untuk Negeri, dan Khitanan Untuk Negeri. Pada tahun 2023, Perseroan

mengalokasikan dana sebesar Rp8,3 miliar untuk menjalankan program pemberdayaan masyarakat yang mencakup *upstream* dan *downstream*.

4.1.2 Implementasi Program CSR PT.Bakrie Sumatera Plantation dalam Bidang Sosial Ekonomi

Sosial ekonomi adalah kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat yang ditentukan oleh jenis aktivitas ekonomi, pendapatan. Kondisi sosial ekonomi juga dapat meliputi tingkat kesehatan, tingkat konsumsi, perumahan, dan lingkungan masyarakat. Status sosial ekonomi dapat dilihat dari kondisi finansial dan keadaan sosial. Keadaan finansial dapat diukur berdasarkan pekerjaan dan penghasilan yang dimiliki. Tidak sedikit masyarakat sekitar PT Bakrie Sumatera Plantation kisaran Khususnya di kelurahan Bunut, Sering sekali menjadi objek permasalahan di bidang sosial ekonomi yang memiliki taraf kehidupan sosial ekonomi yang tinggi dan stabil, sehingga banyak permasalahan yang dilihat dari segi sosial ekonomi.

“ Program Implementasi CSR PT. Bakrie Sumatera Plantation Kisaran yang sudah dilaksanakan dalam bidang sosial ekonomi yaitu Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp70 juta untuk program ekonomi dengan membantu pengembangan usaha masyarakat sekitar perkebunan.Kegiatan program ekonomi yang dilakukan oleh Perseroan yaitu pembembangan UMKM, Program Kemitraan Plasma, Program Kemitraan Non-Plasma,”(Hasil Wawancara dengan bapak Suwandi jabatan sebagai kepala divisi CSR PT. Bakrie Sumatera Plantation,Pada hari Rabu 17 Juli 2024 Pukul 09: 30 WIB)

Berdasarkan hasil Wawancara dengan bapak Suwandi, beliau memberikan penjelasan dalam program CSR di Bidang sosial ekonomi yang sudah dilaksanakan yaitu:

1. Pengembangan UMKM

Fokus kegiatan ini adalah pembinaan, bantuan sarana dan prasarana kerja, serta bantuan modal kerja kepada UMKM dan koperasi. Hingga akhir tahun 2023, tercatat terdapat 23 koperasi binaan di masyarakat, termasuk 8 di antaranya merupakan koperasi karyawan. Pada tahun 2023, melalui Unit Usaha Sumut 1, Sumbar, Sumut 2 dan Bengkulu, Perseroan mendukung UMKM dengan memberikan bantuan berupa:

- a). Pembinaan kemitraan dengan UMKM.
- b). Pelatihan dan seminar bagi petani,
- c). Bibit ternak bebek,
- d). dan Pasar murah bagi Masyarakat sekitar.

Perseroan menjalin kemitraan dengan para petani plasma maupun usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) melalui pembelian tandan buah segar (TBS) dan berbagai produk-produk UMKM. Dengan adanya kemitraan yang terjalin, Perseroan berupaya untuk mengimplementasikan berbagai program pemberdayaan kepada petani mitra yaitu petani plasma dan non plasma, serta UMKM di sekitar wilayah operasi dengan memberikan bimbingan teknis dan bantuan modal. Selain itu, pelaksanaan program pemberdayaan juga dilakukan kepada masyarakat rentan di sekitar wilayah operasi untuk menyelesaikan masalah sosial dan ekonomi, dan memberikan dampak ekonomi tidak langsung

bagi masyarakat. Departemen CSR bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan pemberdayaan dan secara berkala melaporkannya kepada Direksi.

2. Program Kemitraan Plasma

Program kemitraan Plasma yaitu Program kemitraan dengan para petani plasma memiliki beberapa kegiatan yaitu pemberian kredit modal, pembinaan tata cara berkebun yang profesional dan sesuai dengan standar Perseroan, pembelian hasil kebun yang kompetitif, pelatihan teknis perkebunan serta program studi banding. Jumlah kemitraan dengan petani plasma pada tahun 2023 yaitu mencapai 10.539 orang dengan luas kebun plasma 14.975 Ha. Perseroan mengembangkan 2 bentuk pola kemitraan plasma, yaitu:

- a). Perkebunan Inti Rakyat Transmigrasi (PIR-Trans) untuk masyarakat transmigrasi.
- b). dan Kredit Koperasi Primer Anggota (KKPA) untuk masyarakat lokal yang dihimpun dalam wadah koperasi untuk efektivitas pembinaan.

5. Program Kemitraan Non-Plasma

Program Kemitraan Non-Plasma merupakan Perseroan melaksanakan program kemitraan dengan para petani non-plasma yang melibatkan Unit Usaha Sumut 1 (BSP), Sumbar (BPP), Jambi 1 (AGW) dan Sumut 2 (GLP). Kegiatan yang dilakukan yaitu melakukan pendampingan proses penanaman kembali atas lahan sawit masyarakat yang telah melampaui usia produktif melalui program Peremajaan Sawit Rakyat (PSR) dan program kemitraan non PSR. Selama tahun 2023, jumlah petani nonplasma sebanyak 4.414 orang dengan luas kebun

nonplasma 9.411 Ha. Kemitraan non plasma yang dilakukan mencakup hal-hal sebagai berikut :

- a). Bantuan penyediaan benih unggul tanaman sebanyak 145.935 bibit
- b). Pendampingan dan pelatihan manajemen teknik perkebunan
- c). Bantuan herbisida
- d). Bantuan perawatan atau perbaikan infrastruktur
- e). Bantuan penyediaan alat kerja serta pemantauan dan evaluasi

Bersarkan hasil wawancara dengan Bapak Suwandi mengenai program

4.1.3 Implementasi Program CSR di Bidang Kesehatan

Kesehatan merupakan hal yang sangat penting dan mendasar bagi seluruh manusia. Kesehatan juga salah satu Anugrah yang diberikan tuhan kepada manusia ,melalui sehat fisik, mental, dan Spritual. Dengan anugrah tersebut manusia mampu dan bisa menjalankan aktivitas kehidupan dengan baik. Kesehatan juga dapat dikatakan sebagai kekuatan yang dimiliki manusia sehingga mampu tidak hanya saja menjalankan kehidupan dengan baik, akan tetapi mampu memberikan kesehatan kepada manusia lain.

Oleh karena itu PT.Bakrie Sumatera Plantation Kisaran berkontribusi kepada masyarakat sekitar operasionalnya.

“ Program CSR yang sudah dilaksnaakan perusahaan dalam bidang kesehatan yaitu: Membangun Rumah Sakit, membuka klinik untuk pengibatan gratis, program Khitanan. ”(Hasil Wawancara dengan Bapak Suwandi pada hari rabu tanggal 17 juli 2024 Pukul 09.30 WIB).

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Suwandi beliau menjelaskan bahwa Dimulai pada tahun 1914 dengan dibangunnya rumah sakit di Kisaran, yang sekarang bernama Rumah Sakit Umum Ibu Kartini. Dilanjutkan dengan dimilikinya klinik yang terbuka bagi masyarakat sekitar, dan pemberdayaan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) untuk menjaga kesehatan balita dan masyarakat sekitar. Perusahaan Kami melaksanakan program khitanan.

Fasilitas tersebut terbuka untuk umum, baik untuk masyarakat sekitar maupun karyawan. Perseroan juga memberikan bantuan di bidang kesehatan lainnya sepanjang tahun 2023, seperti pemeriksaan kesehatan, donor darah, khitanan masal dan dukungan pencegahan tuberkulosis. Hingga akhir 2023, biaya untuk pengelolaan program kesehatan sebesar Rp321 juta.

4.1.4 Implementasi Program CSR di Bidang Keagamaan

Agama adalah sistem kepercayaan atau keyakinan manusia terhadap Tuhan Yang Mahakuasa. Agama mengatur tata keimanan, peribadatan, dan kaidah yang berhubungan dengan pergaulan manusia dan lingkungannya. Agama juga memberikan arti dan tujuan hidup bagi manusia. Dengan mengikuti agama, seseorang akan memperoleh pemahaman tentang hakikat kehidupan dan tujuan hidup yang lebih besar daripada sekadar memenuhi kebutuhan fisik semata, akan tetapi melalui agamalah manusia mempunyai tujuan hidup. Keagamaan adalah segala tindakan yang berhubungan dengan agama, Tuhan, dan ajaran-ajarannya.

Begitu juga dengan program keagamaan yang dilaksanakan oleh PT. Bakrie Sumatera Plantation Kisaran yang akan menjadi salah satu program yang

mendukung dalam segala sesuatu kegiatan keagamaan masyarakat setempat bertujuan untuk menjalin silaturahmi antara perusahaan dan masyarakat.

“Untuk bidang keagamaan ini Pada tahun 2023, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp1,1 miliar untuk program keagamaan. Kegiatan keagamaan yang dilakukan Perseroan melalui Unit Usaha meliputi: Pemberian tali asih ataupun pemberian paket lebaran bagi masyarakat sekitar kebun untuk >3.958 penerima manfaat/kepala keluarga, Santunan pelaksanaan acara keagamaan, baik untuk bulan Ramadhan maupun Natal, Sumbangan tempat ibadah dan bantuan material untuk perbaikan atau pembangunan tempat ibadah, Biaya pemeliharaan masjid agung Achmad Bakrie Kisaran, Dukungan buka puasa bersama, Program Tebar Al Quran, Program kurban.” (Hasil wawancara dengan Ibu Putri Pada hari selasa tanggal 23 Juli 2024)

Implementasi Program CSR melalui bidang keagamaan ini, Penjelasan dari Ibu Putri selaku pengurus dalam bidang CSR menjelaskan bahwa kegiatan keagamaan yang dilaksanakan perusahaan melalui unit-unit usahanya mencakup pemberian tali asih ataupun pemberian paket lebaran bagi masyarakat sekitar kebun lebih dari 4.600 penerima manfaat/ kepala keluarga, santunan pelaksanaan acara keagamaan banyak kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh perusahaan. yang berguna untuk masyarakat sekitar yang bermanfaat untuk masyarakat sehingga dapat terbentuk suatu nilai kebaikan yang mampu menciptakan hubungan sesama manusia dan hubungan kepada tuhan, Salah satunya adalah sebagai berikut:

- a). Santunan pelaksanaan acara keagamaan untuk bulan Ramadhan dan Natal seperti: pemberian takjil gratis untuk masyarakat sekitar, membentuk tim safari Ramadhan, dan memberikan dukungan untuk buka bersama masyarakat sekitar yang dibiayai oleh pihak perusahaan.
- b). Sumbangan dan bantuan material untuk perbaikan atau pembangunan tempat ibadah seperti membangun masjid atau musholah bagi masyarakat yang mayoritas muslim dan memberikan dana bagi masjid atau tempat ibadah lainnya yang memerlukan perhaban dengan mengeluarkan dana bisa mencapai Rp 50.000.000- Rp 100.000.000 juta tempat ibadah, guna untuk kenyamanan bagi masyarakat sekitar untuk beribadah seperti pemeliharaan masjid agung Ahmad Bakrie Kisaran. Banyak juga bantuan yang berbentuk material seperti sumbangan 30 buah kipas angin, mukenah dan sejadah.
- c). Program tebar Al-Quran dan qurban adalah program rutin yang dilaksanakan oleh perusahaan seperti pemberian Alquran kepada panti asuhan atau sekolah tahfidz. Hal ini bertujuan untuk kemaslahatan masyarakat sekitar agar terbantu para anak-anak mereka untuk menjadikan Alquran sebagai pedoman hidup. dan pemberian hewan qurban di saat hari raya Idul Adha sebanyak 5-10 ekor disetiap tahunnya.

4.1.5 Implementasi Program CSR di Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan pilar yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Ini bukan hanya sekedar proses pemberian pengetahuan, tetapi juga merupakan kunci untuk perkembangan individu, masyarakat, dan bahkan dunia

secara keseluruhan. Melalui pendidikan manusia mampu mengasah dirinya untuk menjadi cerdas dan berpengetahuan.

Melalui perogram pendidikan Berkaitan dengan pemberian beasiswa ataupun fasilitas pendidikan yang diberikan PT.Bakrie Sumatera Plantation sebagai wujud kepedulian perusahaan terhadap pendidikan sekitarnya kemudahan yang diberikan kepada setiap warga masyarakat.

“ Untuk bidang pendidikan Perseroan melakukan perbaikan dan penyediaan sarana pendidikan yang lebih memadai. Jumlah dana yang dialokasikan untuk program di bidang pendidikan yaitu sebesar Rp5,2 miliar”.

(Hasil Wawancara dengan Bapak Suwandi pada hari rabu tanggal 30 juli 2024 pukul 10.00 WIB)”.

Berdasarka hasil wawancara dengan bapak suwandi beliau menjelaskan bahwa BSP telah mendirikan Sekolah Dasar (SD) Bakrie Utama Sungai Aur yang berada di lingkungan Perkebunan Unit Usaha Sumbar (BPP) sejak tahun 2023. SD Bakrie Utama Sungai Aur berdiri di bawah naungan Yayasan Bakrie Pasaman Plantations yang merupakan Sekolah Adiwiyata dengan kurikulum berbasis lingkungan. Perseroan juga memberikan bantuan pendidikan berupa beasiswa yang bekerja sama dengan Yayasan Bakrie Amanah melalui program “Beasiswa Cerdas untuk Negeri”.

Selama tahun 2023, penerima beasiswa yaitu sebanyak 74 peserta. Selain itu, terdapat program sekolah gratis bagi siswa kurang mampu, fasilitas transportasi bagi siswa, dukungan honor, kompetensi dan memberikan

penghargaan kepada guru teladan di sekitar unit usaha. Guna menciptakan lingkungan belajar yang nyaman, maka Perseroan melakukan perbaikan dan penyediaan sarana pendidikan yang lebih memadai. Jumlah dana yang dialokasikan untuk program di bidang pendidikan yaitu sebesar Rp5,2 miliar. Dengan bantuan dana tersebut masyarakat sekitar dapat meningkatkan taraf pendidikan untuk anak-anak nya kejenjang yang lebih tinggi.

4.1.6 Implementasi program CSR dibidang lingkungan

Lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar makhluk hidup dan mempengaruhi perkembangan kehidupan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Masyarakat dan lingkungan adalah satu kesatuan yang tidak bisa dipisahkan, salah satunya adalah lingkungan yang baik, bersih aman dan nyaman sehingga kehidupan masyarakat sekitar khususnya desa bunut dapat terjaga.

“Dalam program dibidang lingkungan ini Perseroan melaksanakan kegiatan pengelolaan lingkungan di sekitar wilayah operasional. Pada tahun 2023, Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp127 juta untuk program lingkungan, meliputi:Normalisasi parit aliran sungai,Penanaman pohon,Pengadaan tempat sampah dan truk Sampah (Hasil wawancara dengan ibu putri pada tanggal 23 juli 2024)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu putri yang juga selaku pengurus dibidang CSR dapat membantu masyarakat sekitar kisanan khususnya masyarakat di desa bunut dapat menikmati serta beraktivitas dengan nyaman tanpa ada bau

yang tidak sedap salah satunya adalah normalisasi aliran sungai yang bersih dan mengalir tanpa ada sampah. Dan penanaman pohon sekitar jalan seperti penanaman pohon mahoni, pohon bintaro dan pohon cemara yang berfungsi sebagai pengurangan polusi udara.

4.1.7 Implementasi CSR dibidang kepemudaan

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana pembelajaran dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi dirinya akses Pendidikan. Pendidikan juga merupakan salah satu cara untuk mencerdaskan hingga mewujudkan peradaban bangsa yang bermartabat. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan sistem pendidikan yang tepat. Program kepemudaan adalah program yang bertujuan untuk mengembangkan potensi, tanggung jawab, hak, karakter, kapasitas, aktualisasi diri, dan cita-cita pemuda yang bertujuan untuk mencari minat bakat masyarakat khususnya para pemuda dan pemudi Didesa bunut Kisaran atau sekitarnya.

“Perseroan memberikan ruang untuk berkembang bagi generasi muda agar dapat bergerak aktif dan memberi dampak positif pada lingkungan sekitarnya. Di 2023, Perseroan menjalankan sejumlah kegiatan kepemudaan dengan investasi dana sebesar Rp136 juta. (Hasil wawancara dengan Bapak Suwandi pada tanggal 17 juli 2024)”.

Bersasarkan hasil wawancara dengan Bapak Suwandi selaku pengurus program CSR di bidang kepemudaan yaitu:

- a). Sekolah Sepak Bola (SSB)

Bakrie Asahan Pada 2009, Perseroan mendirikan Sekolah Sepak Bola (SSB) Bakrie Asahan di dekat pabrik Bunut dan Kisaran milik Unit Usaha Sumut 1 (BSP). Tujuannya adalah memberikan kesempatan bagi anak-anak di sekitar perkebunan untuk mengembangkan bakat sepak bola. Pada tahun 2023, kegiatan yang melibatkan SSB yaitu pembinaan rutin dan mengikuti kompetisi sepakbola Intisari Cup 2023 (runner up) dan Suratin Cup U-13.

b). Pramuka Gugus Depan (Gudep) 007-008

Perseroan mendukung kegiatan pramuka tingkat penggalang melalui Gugus Depan (Gudep) 007-008 di pabrik karet Sumut 1 (BSP). Terkhususnya untuk masyarakat desa bunut dan kisaran sekitar dapat memberikan dukungan yang diberikan meliputi bantuan dana kegiatan, bantuan peralatan, dan pembinaan kepada anggota pramuka. Pelaksanaan kegiatan melibatkan anak-anak usia 11-17 tahun dengan total penerima manfaat sebanyak 35 peserta. Komposisi peserta terdiri dari 75% anak karyawan dan 25% anak masyarakat sekitar. Sementara itu, untuk pembina pramuka, 50% merupakan karyawan dan 50% merupakan guru SD setempat.

“Untuk program kepemudaan melakukan Pembinaan Karang Taruna/Kepemudaan Pembinaan karang taruna/kepemudaan Kegiatan yang dilakukan fokus pada bidang keolahragaan seperti dukungan kejuaraan, pembinaan klub, dan penyediaan sarana dan prasarana olahraga. (hasil wawancara dengan bapak solihin pada hari jumat pada tanggal 16 agustus 2024)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak solihin selaku anggota dari karang taruna menjelaskan bahwa dengan adanya pembinaan dan penyediaan sarana dan prasarana olah raga seperti lapangan bola bunut, mampu meningkatkan aktifitas masyarakat khususnya anak muda untuk berolahraga beliau juga menjelsakan bahwa program ini berjalan dengan baik sehingga dapat memberikan manfaat bagi masarakat khususnya anak-anak muda yang ada di desa Bunut Kisaran.

4.1.8 Implementasi CSR program di Bidang Infrastruktur

Perseroan melakukan pengembangan sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan alokasi dana sebesar Rp312 juta. Pada tahun 2023, kegiatan program infrastruktur yang dilakukan Perseroan antara lain:

- a). Perbaikan jalan
- b). Cuci parit
- c). Perbaikan sarana ibadah

4.1.9 Implementasi CSR program di Bidang Tanggap Bencana

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Putri menjelaskan bahwa Perseroan memiliki kepedulian terhadap korban bencana alam dan mengalokasikan dana sebesar Rp124 juta untuk program tanggap bencana. Pada tahun 2023, Perseroan melakukan program tanggap bencana berupa: • Program Rendang Kaleng dari Qurban untuk Negeri, merupakan program penyaluran makanan siap saji kornet rendang sapi untuk masyarakat korban bencana. • Penyaluran dana tanggap bencana (banjir dan kebakaran).

Kegiatan ini terlaksanakan jika ada dari masyarakat sekitar mengalami musibah atau bencana misalnya kebakaran rumah atau bentuk bencana dari alam itu sendiri. Melalui program ini masyarakat sekitar dapat terbantu baik itu dalam bidang ekonomi maupun kesehatan.

Implementasi CSR program di Bidang Donasi Publikasi

Donasi adalah tindakan memberikan sesuatu kepada orang lain yang membutuhkan, tanpa mengharapkan apa pun. Donasi dapat berupa uang, barang, jasa, atau waktu, dan dapat diberikan kepada individu, kelompok, atau organisasi. Donasi seringkali dilakukan sebagai bentuk kepedulian terhadap masalah sosial, ekonomi, dan kemanusiaan. Di setiap perseroan atau perusahaan pasti memiliki program donasi publikasi yang membantu masyarakat yang tinggal di sekitar perseroan khususnya masyarakat bunut kisraan

“Untuk program donasi publikasi ini Perseroan mengalokasikan dana sebesar Rp858 juta untuk program donasi/publikasi. Pada tahun 2023, dana ini digunakan untuk: Bantuan operasional rutin untuk kegiatan Bakrie Untuk Negeri (BUN) di BSP Corporate, Penyusunan laporan tahunan keberlanjutan (sustainability report), Santunan anak yatim, Pembangunan daerah tempatan maupun bantuan dana partisipasi berbagai proposal/kegiatan di lingkungan masyarakat sekitar pabrik dan kebun di Unit Usaha (Hasil wawancara dengan ibu putri pada tanggal 29 juli 2024)”.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu putri selaku pengurus program csr menjelaskan bahwa dalam program donasi publikasi ini pihak perseroan mampu memberikan santunan kepada 80 orang anak yatim yang tinggal disekitar

perseroan khususnya masyarakat Bunut Kisaran. Selain bantuan atau santunan kepada anak yatim perseroan juga memberikan bantuan kepada pihak masyarakat yang melaksanakan hari besar islam, seperti bantuan proposal masyarakat untuk kegiatan keagamaan seperti peringatan tahun baru islam, peringatan maulid nabi, peringatan isra dan mi'raj atau kegiatan keagamaan yang lainnya. Tidak hanya kepada masyarakat muslim akan tetapi juga diberikan kepada masyarakat yang non muslim.

4.1 Pembahasan

Dari hasil penelitian yang dijelaskan bahwa tujuan penelitian ini berfokus kepada implementasi corporate social responsibility pt.bakrie sumatera plantation bunut kisaran dalam peningkatan taraf hidup masyarakat yang khususnya masyarakat Bunut. Penelitian ini membahas bagaimana PT. Bakrie Sumatera Plantation selaku perseroan dapat melaksanakan program-programnya dengan baik terkhusus untuk program CSR yang mampu berperan untuk meningkatkan pemerdayaan masyarakat khususnya masyarakat Kisaran (Bunut) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat khususnya untuk para pemuda dan anak-anak melalui berbagai program bidang baik itu dari bidang kesehatan,pendidikan,ekonomi,lingkungan,keagamaan,kepemudaan, infrastruktur tanggap bencana serta donasi dan publikas. Sehingga dengan berjalannya program tersebut juga dapat membantu kikerja dari perseroan dapat berjalan dengan efektif dan efesiensi.

CSR membantu perusahaan menyadari bagaimana mereka memengaruhi masyarakat, termasuk ekonomi, sosial, dan lingkungan. CSR juga merupakan

komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat bagi perusahaan, komunitas setempat, dan masyarakat pada umumnya.

CSR dapat menjadi jembatan yang menghubungkan kepentingan bisnis dengan kebutuhan sosial dan lingkungan, menciptakan sebuah ekosistem di mana semua pihak bisa mendapatkan manfaat. CSR dapat menciptakan peluang sosial-ekonomi masyarakat, menyerap tenaga kerja dengan kualifikasi yang diinginkan, dan membangun citra sebagai perusahaan yang ramah dan peduli lingkungan.

Dalam pasal 1 No.3 Undang- undang No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas (selanjutnya disebut UU PT) tampaknya menggunakan istilah tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) sebagai terjemahan dari istilah Corporate Social Responsibility (CSR) untuk konteks perusahaan dalam masyarakat Indonesia, dan mengartikannya sebagai “komitmen perseroan untuk berperan serta dalam hpembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

PT. Bakrie sumatera plantation merupakan perseroan industri kelapa sawit pengelolaan sumberdaya alam yang berkelanjutan Kami memiliki komitmen terhadap prinsip 3p, yaitu: people, planet, profit. Perusahaan kami mengutamakan peningkatan kontribusi bagi lingkungan ekonominya yang memiliki manfaat secara berkelanjutan, melaksanakan pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan nilai tambah lahan, memperkecil jejak tapak ekologis dalam

pertumbuhannya, serta memberi kontribusi nyata bagi pelestarian lingkungan, sejalan dengan upaya menjadi keberlangsungan usaha. Dalam kaitannya dengan pengelolaan lingkungan, perusahaan kami meminimalkan emisi gas rumah kaca dan limbah cair; serta mendahulukan akuisisi daripada pembukaan lahan baru; serta menerapkan prinsip zero burning secara konsisten.

Setelah melakukan observasi dan wawancara dengan beberapa informan ditemukan bahwa PT. Bakrie Sumatera plantation melalui program CSR sudah meningkatkan pemberdayaan masyarakat dari berbagai bidang seperti bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang keagamaan, bidang lingkungan, bidang ekonomi,keagamaan, infrastruktur,tanggap bencana serta donasi publik. Dengan adanya program CSR PT. Bakrie Sumatera Plantation Kisaran ini masyarakat mampu meningkatkan pemberdayaan masyarakatnya dan meningkatkan kemandiriannya yang jauh lebih baik lagi. Selain program CSR yang dilakukan oleh PT. Bakrie Sumatera Plantation Kisaran baik perusahaan, pemerintah, maupun masyarakat saling membantu dan bersinergi dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan melibatkan berbagai pihak dalam menjalankan tujuan perusahaan dan pemerintahan setempat. Dengan demikian, adanya program CSR dalam bentuk realisasi program berupa fasilitas, akses, pelatihan, sosialisasi, maupun bantuan lainnya dapat memberikan dampak positif serta kepercayaan masyarakat terhadap perseroan sehingga mampu menciptakan citra yang baik untuk perseroan maupun perusahaan PT. Bakrie Sumatera Plantation.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di PT. Bakrie Sumatera Plantation dapat dikemukakan beberapa kesimpulan adalah sebagai berikut:

1. Dalam bidang Ekonomi PT. Bakrie Sumatera Plantation memberikan kepada masyarakat dalam pemebentukan pengembangan UMKM, Program Kemitraan inti-plasma, dan program kemitraan non plasma.
2. Dalam bidang kesehatan PT. Bakrie Sumatera Plantation mampu memberikan bantuan untuk membangun rumah sakit kisaran yang sekarang disebut dengan rumah sakit kartini, dan memiliki klinik yang terbuka untuk masyarakat sekitar,dan pemerdayaan pos pelayanan terpadu (Posyandu), yang berguna untuk menjaga kesehatan balita dan masyarakat sekitar.
3. Dalam bidang keagamaan PT. Bakrie Sumatera Plantation kegiatan keagamaan yang dilaksanakan perusahaan melaui uni-unit usahanya memcakup pemberian tali asuh ataupun pemberian paket lebawan bagi masyarakat sekitar kebun lebih dari 4.600 pemenrima manfaat/ kepala keluarga,santunan pelaksanaan acara keagamaan banyak kegiatan keagamaan yang dilaksanakan oleh perusahaan.
4. Dalam bidang Pendidikan PT. Bakrie Sumatera Plantation ampu memberikan sumbangan pendidikan tidk saja untuk para anak-anak sekolah akan tetapi memberikan bantuna untuk honor guru.

5. Dalam bidang kepemudaan PT. Bakrie Sumatera Plantation memberikan bantuan untuk membuat lapangan bola, membentuk karang taruna dalam bidang olah raga, dan pramuka.
6. Dalam bidang Lingkungan PT. Bakrie Sumatera Plantation mampu menormalisasi parit aliran sungai disekitar kebun, dan penanaman pohon mangrove, pohon mahoni dan pohon cemara untuk kelestarian lingkungan sekitar PT tersebut.
7. Dalam bidang Infrastruktur PT. Bakrie Sumatera Plantation Rutin memberikan material untuk pembangunan sarana desa, sekolah, sarana ibadah masjid, mushola dan panti asuhan
8. Dalam bidang Tanggap bencana PT. Bakrie Sumatera Plantation dapat memberikan dan berpartisipasi dalam tanggap bencana saat gempa, banjir disekitar unit perusahaan.
9. Dalam bidang donasi/ publikasi PT. Bakrie Sumatera Plantation dapat memeberikan bantuan untuk donasi publikasi dalam bentuk proposal dalam kegiatan sosial ataupun keagamaan.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang dikemukakan di atas perlu diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada PT. Bakrie Sumatera Palntation teruslah berupaya untuk melaksanakan tugas yang berdasarkan sesuai visi dan misi dengan sesuai komitmen perusahaan yaitu dengan prinsip 3P (*people, planet profit*)

2. Diharapkan kepada seluruh Direksi PT.BSP untuk tetap mempertahankan usaha ataupun program-programnya dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui sarana dan prasarana sebagai penunjang hal tersebut
3. Di bidang Pendidikan diharapkan PT.BSP dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan pendidikannya melalui program yang telah di buat agar pendidikan masyarakat setempat lebih baik lagi
4. Dalam bidang keagamaan,diharapkan PT.BSP dapat merangkul masyarakat agar saling menjaga toleransi antar sesama masyarakat demi keberlangsungan ritual keagamaan atau nilai religius melalui program yang sudah dilakukan.
5. Diharapkan pada perusahaan agar tetap menjaga citranya sebagai perusahaan yang menjadikan visi dan misinya untuk menjadi perusahaan terbaik no 1 di dunia dengan tetap terus memperhatikan lingkungan dan masyarakat sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Wahab, Solichin (2008). Analisis Kebijakan dari formulasi ke implementasi kebijaksanaan negara. Jakarta : Bumi Aksara
- Ardianto, E. (2014). Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif. In CV. Simbiosis Rekatama Media.
- Ardianto, E., & Soemirat, S. (2004). Dasar-dasar public relations. Bandung: PT Remaja, Rosdakarya.
- Aryawan, M., Rahyuda, I. K., & Ekawati, N. W. (2017). Pengaruh faktor corporate social responsibility (aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan) terhadap citra perusahaan. Udayana University.
- Arikunto, S. (2002) . Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek) Jakarta: Rineka Cipta
- Creswell, J. W. (2014). A concise introduction to mixed methods research. SAGE publications.
- Elkington, J. (1998) Cannibals with Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business. New Society Publishers, Gabriola Island, Stony Creek.
- Hadily, Hassan, 1993. Sosiologi Untuk Masyarakat Indonesia, .Jakarta: .Rineka Cipta.
- <https://www.bakriesumatera.com>
- Imran, M. (2012). Peran public relations pada program CSR dalam rangka meningkatkan citra positif perusahaan. Jurnal LPPM: Paradigma, 9(01), 127–139.
- Indra Prasetya, (2022). *metodologi penelitian pendekatan teori dan praktik* (Ciq. Akrim & Ciq. Dr. Emilda Sulasmi (eds.); UMSU press.
- Kotler, Philip and Nancy Lee. 2005. *Corporate Social Responsibility*. John Willey and Sons.
- Moleong, Lexy j, 1993. *Metodologi penelitian kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nurdin Usman, Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum, (Jakarta: Grasindo, 2002), hal. 70

PEARCE, I. I.; JOHN, A.; ROBINSON JR, Richard B. Strategic management manajemen strategis formulasi, implementasi dan pengendalian. *Salemba empat*, 2008.

Saleh, Arifin, dkk (2016) "CSR model of Agincourt Resouce for Empowerment and Regional Develpoment in Batangtoru ,south tapanuli selatan Indonesia.global journal of arts humanities and social sociens .vol 4,no 9 2016

Suharto, Edi (2007a), *Pekerjaan Sosial di Dunia Industri: Memperkuat Tanggungjawab Sosial Perusahaan* (Corporate Social Responsibility), Bandung: Refika Aditam

Sulistyaningtyas, Ike Devi. "Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Program Kampanye Sosial." *Jurnal Ilmu Komunikasi* 3.1 (2006)

Sen, S., & Bhattacharya, C. B. (2001). Does doing good always lead to doing better? Consumer reactions to corporate social responsibility. *Journal of marketing Research*, 38(2), 225-243.

Rachman, Nurdizal M. 2011. Panduan Lengkap Perencanaan. Penebar Swadaya : Jakarta.

Solihin, Ismail. 2009. Corporate Social Responsibility : From Charity to Sustainability. Salemba Empat : Jakarta

Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa, 2019. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka.

Wibisono, Yusuf. 2007. Membedah Konsep dan Aplikasi CSR. Fascho Publishing, Gresik.

Wibisono, Y (2007). Konsep Triple Bottom Line